

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah kejuruan Swasta Rumpun Otomotif di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Sebanyak tiga Sekolah Menengah Kejuruan Swasta

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia, ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2004, hlm. 90) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Hasan (2002, hlm. 58) yang mengemukakan bahwa “Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah kejuruan swasta rumpun otomotif dengan jumlah total 905 siswa

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Nama SMK	Kelas X	Kelas XI	Jumlah siswa
1.	SMK 2 LPPM RI MAJALAYA	189	207	396
2.	SMK KP 1 MAJALAYA	214	225	439

YEDI RIYANDI, 2014
PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA RUMPUN OTOMOTIF DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	SMK PASUNDAN MAJALAYA	41	29	70
JUMLAH		444	461	905

3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2009, hlm. 91) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Arikunto (Dalam Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 98) mengemukakan bahwa :sampel adalah sebagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). . Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini populasi berstrata proposional dan sifatnya heterogen, maka dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling* . Teknik ini hampir sama dengan simple random sampling namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan (peran kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir/diinginkan, yaitu sebesar 10% atau 0,1)

Dalam penelitian dilakukan perhitungan proporsional dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \left(\frac{N_i}{N} \right) \times n$$

n_i = jumlah sampel ke i

N_i = jumlah populasi ke i

n = jumlah sampel

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = jumlah populasi

Adapun jumlah sampel dalam keseluruhan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{905}{905 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{905}{9,05 + 1} = \frac{905}{10,05}$$

$$N = 90,05 = 90$$

Jadi jumlah sampel penelitian ini sebanyak 90 orang (dibulatkan), jumlah ini menjadi responden penelitian. Jumlah sampel tersebut jika diprosentasekan adalah $90/905 \times 100\% = 9,94\% = 10\%$

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Nama SMK	Kelas X	Kelas XI	Jumlah siswa
1.	SMK 2 LPPM RI MAJALAYA	$189/905 \times 90$ = 19	$207/905 \times 90$ = 21	$396/905 \times 90$ = 40
2.	SMK KP 1 MAJALAYA	$214/905 \times 90$ = 21	$225/905 \times 90$ = 22	$439/905 \times 90$ = 43
3.	SMK PASUNDAN MAJALAYA	$41/905 \times 90 =$ 4	$29/905 \times 90 =$ 3	$70/905 \times 90 =$ 7
JUMLAH		44	46	90

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Variabel bebas yaitu pemasaran jasa pendidikan (X1) dan kualitas pelayanan akademik

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

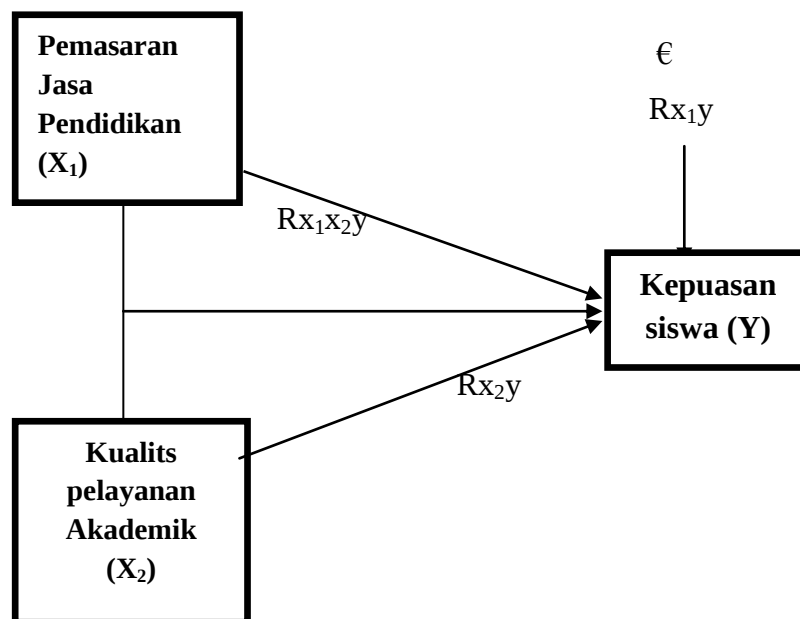
LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(X₂) sedangkan variabel terikat adalah kepuasan siswa (Y). Hubungan antar variabel dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

X_1 = Pemasaran Jasa Pendidikan

X_2 = Kualitas Layanan Akademik

Y = Kepuasan Siswa

ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi (variabel residu)

C. Metode penelitian

1. Pendekatan Kuantitatif

Arikunto (2002, hlm. 86) mengatakan bahwa “pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian”.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X1, X2 dan variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antar variabel-variabel tersebut.

2. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002, hlm. 86) bahwa: “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang.” Metode deskriptif pun diartikan sebagai perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Metode deskriptif dalam penelitian ini sesuai digunakan, karena masalah yang diambil terpusat pada masalah aktual dan berada pada saat penelitian dilaksanakan dengan melalui prosedur pengumpulan data, mengklasifikasi data kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

D. Definisi Operasional

Singarimbun dan Effendi (2003, hlm. 46) menjelaskan bahwa “definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur satu variabel”. Artinya bahwa definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan sebuah makna dalam variabel yang sedang diteliti. Berikut ini definisi operasional dari penelitian ini:

1. Kepuasan Siswa

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kotler (2009, hlm. 36) mengemukakan bahwa “kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kesan terhadap kinerja suatu produk dan harapan-harapannya”.

Secara operasional kepuasan siswa merupakan rasa atau sikap senang siswa karena keinginan, kebutuhan serta harapan siswa sesuai dengan yang diberikan oleh sekolah, yaitu perasaan senang, *share positive information*, dan tidak complain kepada sekolah. Dalam penelitian ini kepuasan siswa yang dimaksud kepuasa siswa kelas 1 dan kelas 2.

2. Pemasaran Jasa Pendidikan

Alma (2005, hlm. 46) mengemukakan bahwa pemasaran jasa pendidikan berarti kegiatan lembaga pendidikan memberi layanan jasa pendidikan dengan cara yang memuaskan.

Pemasaran jasa pendidikan dalam penelitian ini merupakan kegiatan sekolah memberi layanan atau menyampaikan jasa pendidikan kepada siswa dengan cara yang memuaskan siswa, dalam penelitian ini ada tujuh faktor dalam pemasaran jasa (1) *Product*, (2) *Price*, (3) *Promotion*, (4) *Place*, (5) *People*, (6) *Physical evidence*, (7) *Proces*

3. Kualitas layanan Akademik

Tjiptono (2006, hlm. 54) mengemukakan pengertian “kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan

Dalam penelitian ini kualitas layanan akademik adalah penyampaian pelayanan secara baik yaitu untuk memenuhi keinginan atau harapan siswa, ada lima dimensi kualitas pelayanan. Kelima dimensi pokok tersebut meliputi Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan, Bukti langsung dan Empati

E. Penyusunan Instrumen

a. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”, Akdon dan Hadi (2005, hlm. 138). Jadi, instrumen ini merupakan alat yang dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data mengenai masalah yang diteliti.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Pemasaranjasa pendidikan	<i>Product</i>	Tersedianya pilihan program studi	1,2
		Tersedianya kegiatan ekstrakurikuler	3,4
	<i>Price</i>	Biaya masuk	5,6
		Biaya semester	7,8
		Biaya praktek dan lainnya	9,10
	<i>Promotion</i>	Adanya kegiatan promosi sekolah	11,12
		kejelasan informasi dan profil sekolah yang disampaikan	13,14
	<i>Place</i>	Lokasi yang mudah dicapai	15,16
		Situasi dilingkungan sekolah nyaman	17,18
		Situasi dilingkungan sekolah aman	19
	<i>People</i>	Guru Memberikan pelayanan yang baik	20,21,22
		Petugas administrasi memberikan pelayanan yang baik	23,24
		Petugas laboran dan pustakawan memberikan pelayanan yang baik	25,26,27
	<i>Physical evedence</i>	Fisik bangunan	28,29
	<i>Process</i>	Ketepatan serta kesesuaian jadwal kegiatan pendidikan	30,31
Kualitas pelayanan	<i>Tangible</i>	Fisik bangunan sekolah	1,2,3,4,5,6,7
		Fasilitas pembelajaran	8

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
akademik		Fasilitas pembelajaran praktek	9,10
	<i>Emphaty</i>	Guru melayani, mendengarkan keluhan dan memberikan saran atau solusi	11,12,13,14
		Petugas administrasi sekolah melayani setiap keluhan	16,17
		Guru, petugas administrasi sekolah tidak membedakan status siswa	18,19
	<i>Reability</i>	Jadwal kegiatan sekolah tersusun dengan baik	20,21
		Kemudahan penanganan keluhan siswa	22,23
	<i>Responsiveness</i>	Guru dan staff sekolah dengan cepat menyelesaikan keluhan siswa	24,25,
		Kecepatan staff sekolah memberikan layanan	26,27
	<i>Assurance</i>	Kejelasan informasi di sekolah	28
		Kepastian dalam hal biaya	29,30
Kepuasan siswa	Senang	Senang dengan pelayanan proses pembelajaran	1,2
		Senang dengan pelayanan staff sekolah	3,4,5
		Senang dengan fasilitas yang disediakan sekolah	6,7,8,9,10
	<i>Share positive information</i>	Perasaan bangga dengan sekolah	11,12
		Merekomendasikan sekolah kepada kerabat dekat	3,14,15
		Menceritakan keunggulan sekolah kepada kerabat dekat	16,17
	Tidak complain	Tidak ada keluhan yang berarti dalam proses pembelajaran	18
		Tidak ada keluhan yang berarti dari staff sekolah	20,22,23
		Tidak ada keluhan yang berarti terhadap fasilitas yang ada di sekolah	24,25,26,27,28

b. Menyusun alat pengumpul data

Untuk mempermudah penyusunan angket sebagai alat pengumpul data, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menetapkan indikator-indikator dari setiap variable penelitian yang dianggap penting untuk dinyatakan pada responden, berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan.
2. Membuat kisi-kisi butir item berdasarkan variable penelitian.
3. Membuat daftar pertanyaan dari setiap variable dengan disertai alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak dapat kekeliruan dalam menjawab.
4. Menetapkan criteria penskoran untuk setiap alternative jawaban yaitu seperti pada tabel 3.4

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan 5 skala likert.

Tabel 3.4
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2
Tidak pernah	1

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji coba angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba ini dimaksudkan untuk mempengaruhi kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi pada item-item angket. Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam

pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Adapun untuk menilai apakah angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya.

a) Uji Validitas Instrumen

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh instrument penelitian atau angket yang digunakan. Untuk mendapatkan data yang baik dan memadai diperlukan angket yang baik dan memadai pula. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002, hlm. 160) bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument”. Suatu instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Selanjutnya Sugiyono (2004, hlm. 106) mengemukakan bahwa “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan jumlah skor tiap butir”. Dalam hal analisis item, menurut Sugiyono (2004, hlm. 106) menyatakan bahwa “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”.

Adapun pengujian validitas tiap butir item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

- 2) Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap butir item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka diambil kesimpulan bahwa butir item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka item tersebut valid. Untuk menghitung item nomor selanjutnya caranya sama yaitu hanya dengan mengganti skor X.
- 3) Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama.

Pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan peneliti menggunakan metode belah dua (*split-half method*), dimana item soal dibagi 2 yaitu item bernomor ganjil dan item bernomor genap. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut (Sugiyono 2004, hlm. 12):

- a. Mencari nilai korelasinya dengan rumus *Rank Order Correlation* (*Spearman*) yaitu:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- r^2 = Koefisien korelasi pangkat
 b = Selisih atau beda peringkat X_i dan peringkat Y_i yang data aslinya yang berpasangan
 n = Banyaknya data atau sampel
 1 = Angka konstanta

- b. Kemudian nilai r^2 analisis dengan menggunakan rumus uji t untuk menguji signifikansi koefisien antara kedua variabel. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

- c. Selanjutnya bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = n-2$.
- d. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan yang signifikansi antara skor item ganjil dengan item genap, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan antara skor item ganjil dengan item genap, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut tidak reliabel.

Hasil pengujian instrumen dengan koresponden sebanyak 24 orang di hasilkan:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
X1 Pemasaran Jasa Pendidikan

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
---------	----------	---------	-----------	---------------

1	0,419	0,404	Valid	Dipakai
2	0,592	0,404	Valid	Dipakai
3	0,528	0,404	Valid	Dipakai
4	0,539	0,404	Valid	Dipakai
5	0,498	0,404	Valid	Dipakai
6	0,662	0,404	Valid	Dipakai
7	0,458	0,404	Valid	Dipakai
8	0,629	0,404	Valid	Dipakai
9	0,531	0,404	Valid	Dipakai
10	0,507	0,404	Valid	Dipakai
11	0,529	0,404	Valid	Dipakai
12	0,382	0,404	Tidak Valid	Dibuang
13	0,701	0,404	Valid	Dipakai
14	0,677	0,404	Valid	Dipakai
15	0,760	0,404	Valid	Dipakai
16	0,390	0,404	Tidak Valid	Dibuang
17	0,529	0,404	Valid	Dipakai
18	0,676	0,404	Valid	Dipakai
19	0,681	0,404	Valid	Dipakai
20	0,517	0,404	Valid	Dipakai
21	0,288	0,404	Tidak Valid	Dibuang
22	0,717	0,404	Valid	Dipakai
No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
23	0,417	0,404	Valid	Dipakai
24	0,687	0,404	Valid	Dipakai
25	0,549	0,404	Valid	Dipakai
26	0,544	0,404	Valid	Dipakai
27	0,632	0,404	Valid	Dipakai
28	0,475	0,404	Valid	Dipakai
29	0,652	0,404	Valid	Dipakai
30	0,545	0,404	Valid	Dipakai
31	0,547	0,404	Valid	Dipakai
32	0,704	0,404	Valid	Dipakai
33	0,644	0,404	Valid	Dipakai
34	0,777	0,404	Valid	Dipakai

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
X2 kualitas layanan Akademik

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
1	0,639	0,404	Valid	Dipakai
2	0,647	0,404	Valid	Dipakai
3	0,673	0,404	Valid	Dipakai
4	0,728	0,404	Valid	Dipakai
5	0,641	0,404	Valid	Dipakai
6	0,717	0,404	Valid	Dipakai
7	0,488	0,404	Valid	Dipakai
8	0,331	0,404	Tidak Valid	Dibuang
9	0,790	0,404	Valid	Dipakai
10	0,242	0,404	Tidak Valid	Dibuang
11	0,644	0,404	Valid	Dipakai
12	0,832	0,404	Valid	Dipakai
13	0,682	0,404	Valid	Dipakai
14	0,301	0,404	Tidak Valid	Dibuang
15	0,555	0,404	Valid	Dipakai
16	0,738	0,404	Valid	Dipakai
17	0,710	0,404	Valid	Dipakai
18	0,815	0,404	Valid	Dipakai
No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
19	0,771	0,404	Valid	Dipakai
20	0,673	0,404	Valid	Dipakai
21	0,779	0,404	Valid	Dipakai
22	0,629	0,404	Valid	Dipakai
23	0,566	0,404	Valid	Dipakai
24	0,840	0,404	Valid	Dipakai
25	0,375	0,404	Tidak Valid	Dibuang
26	0,549	0,404	Valid	Dipakai
27	0,864	0,404	Valid	Dipakai
28	0,822	0,404	Valid	Dipakai
29	0,807	0,404	Valid	Dipakai

30	0,833	0,404	Valid	Dipakai
31	0,566	0,404	Valid	Dipakai
32	0,524	0,404	Valid	Dipakai

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas
Y Kepuasan Siswa

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
1	0,407	0,404	Valid	Dipakai
2	0,405	0,404	Valid	Dipakai
3	0,338	0,404	Tidak Valid	Dibuang
4	0,217	0,404	Tidak Valid	Direvisi
5	0,527	0,404	Valid	Dipakai
6	0,491	0,404	Valid	Dipakai
7	0,374	0,404	Tidak Valid	Direvisi
8	0,583	0,404	Valid	Dipakai
9	0,898	0,404	Valid	Dipakai
10	0,667	0,404	Valid	Dipakai
11	0,651	0,404	Valid	Dipakai
12	0,503	0,404	Valid	Dipakai
13	0,519	0,404	Valid	Dipakai
14	0,456	0,404	Valid	Dipakai
15	0,466	0,404	Valid	Dipakai
16	0,630	0,404	Valid	Dipakai
No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
17	0,442	0,404	Valid	Dipakai
18	0,556	0,404	Valid	Dipakai
19	0,619	0,404	Valid	Dipakai
20	0,590	0,404	Valid	Dipakai
21	0,339	0,404	Tidak Valid	Dibuang
22	0,478	0,404	Valid	Dipakai
23	0,750	0,404	Valid	Dipakai
24	0,705	0,404	Valid	Dipakai
25	0,763	0,404	Valid	Dipakai

26	0,803	0,404	Valid	Dipakai
27	0,757	0,404	Valid	Dipakai
28	0,475	0,404	Valid	Dipakai
29	0,726	0,404	Valid	Dipakai
30	0,471	0,404	Valid	Dipakai

Hasil Uji validitas yang dinyatakan tidak valid setelah didiskusinya item yang tidak valid ada yang dibuang karena sudah mewakili pernyataan serta ada yang di revisi dan diperbaiki dari segi redaksi pernyataan.

b) Uji Realibilitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Reliabilitas Variabel X1 (Pemasaran Jasa Pendidikan)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai thitung Variabel X tentang Pemasaran jasa pendidikan hasil *Guttman Split-Half Coefficient* r_{hitung} sebesar 0,909. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 24-2 = 22$ pada taraf 5% adalah 0,686. Dengan demikian t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel X tentang Pengaruh Pemasaran jasa pendidikan adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > t_{table}$

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,889
		N of Items	17 ^a
	Part 2	Value	,904
		N of Items	17 ^b
	Total N of Items		34
Correlation Between Forms			,847
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,917
	Unequal Length		,917
Guttman Split-Half Coefficient			,909

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. The items are: P01, P02, P03, P04, P05, P06, P07, P08, P09, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17.

b. The items are: P18, P19, P20, P21, P22, P23, P24, P25, P26, P27, P28, P29, P30, P31, P32, P33, P34.

2. Reliabilitas Variabel X2 (Kualitas Layanan Akademik)

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai t_{hitung} Variabel Y tentang kualitas layanan Akademik r_{hitung} sebesar 0,920. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 24-2 = 22$ pada taraf 5% adalah 0,686. Dengan demikian r_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel X2 tentang Kualitas pelayanan akademik adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > t_{tabel}$

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,900
		N of Items	16 ^a
	Part 2	Value	,935
		N of Items	16 ^b
	Total N of Items		32
Correlation Between Forms			,855
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,922
	Unequal Length		,922
Guttman Split-Half Coefficient			,920

a. The items are: P01, P02, P03, P04, P05, P06, P07, P08, P09, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16.

b. The items are: P17, P18, P19, P20, P21, P22, P23, P24, P25, P26, P27, P28, P29, P30, P31, P32.

3. Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Siswa)

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai t_{hitung} Variabel Y tentang Kepuasan siswa r_{hitung} sebesar 0,725. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 24-2 = 22$ pada taraf 5% adalah 0,51. Dengan

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

demikian t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel Y tentang Kepuasan siswa adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > t_{tabel}$.

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,873
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	,923
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			,591
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,743
	Unequal Length		,743
Guttman Split-Half Coefficient			,725

a. The items are: P01, P02, P03, P04, P05, P06, P07, P08, P09, P10, P11, P12, P13, P14, P15.

b. The items are: P16, P17, P18, P19, P20, P21, P22, P23, P24, P25, P26, P27, P28, P29, P30.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua alat pengumpul data berupa angket atau kuesioner. Secara lebih rinci akan dijelaskan satu persatu dibawah ini :

1. Menentukan alat pengumpulan data

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Akdon dan Hadi, 2005).

Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diteliti, dimana responden mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti dengan jujur. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, agar jawaban responden dapat dijaga

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kerahasiasannya. Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm. 132), mengemukakan bahwa :

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (✓).

Dalam pengisian angket, responden tinggal memberi tanda checklist pada kolom yang tersedia dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat responden itu sendiri.

H. Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

non parametrik. Untuk pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk apakah ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 18, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \frac{\sum(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

Uji Linieritas Data

Uji linieritas dapat dilihat dari signifikansi dari deviation of linierity untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

- a. Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana.
- b. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a) Analisis Korelasi

1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variable Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum XY}{n} - (\sum X)(\sum Y) \sqrt{\frac{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}{n^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

2) Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus korelasi ganda (Sugiyono, 2011: 233):

$$R_{YX1X2} = \sqrt{\frac{r_{YX1}^2 + r_{YX2}^2 - 2r_{YX1}r_{YX2}r_{X1X2}}{1 - r_{X1X2}^2}}$$

Keterangan :

R_{YX1X2} : Korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y

r_{YX1} : Korelasi Product Moment Y dengan X1

r_{YX2} : Korelasi Product Moment Y dengan X2

r_{X1X2} : Korelasi Product Meoment X1 dengan X2

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2004, hlm. 231) sebagai berikut:

YEDI RIYANDI, 2014

PENGARUH PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DAN KUALITAS

LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA RUMPUN OTOMOTIF

DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

3) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah ((Field, 2000, hlm. 46):

Jika Signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4) Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

b). Analisis Regresi

1. Analisa Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu

variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana (Sugiyono, 2004, hlm. 261):

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari regresi

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada X

X = Harga variabel X

a). Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, karena itu maka dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan melakukan uji t. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t pada regresi ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 144), yaitu:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n – 2. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Sugiyono, 2011):

Jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Analisis regresi berganda menggunakan rumus:

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi X_1

b_2 = Nilai koefisien regresi X_2

X_1 = variabel bebas

X_2 = Nilai koefisien regresi X_2

E = Prediktor (pengganggu)

a). Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, karena itu maka dilakukan analisis regresi linier ganda dengan melakukan uji t. Pengujian

dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t pada regresi ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm. 44), yaitu:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n – 2. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Sugiyono, 2011):

Jika Signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c) Uji f

Sedangkan untuk mencari signifikansi pada uji f digunakan rumus f_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan f_{tabel} . Untuk mencari kesimpulan, jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan, sebaliknya jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.